**DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA COVID-19**

**DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO**

Oleh

Sawitri, Salma Rahma Chrisya Adriani, Sinung Khoirot,Nurjanah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Alamat: Jl. Letjend. Sujono Humardani 1 telp. (0271)593156 Sukoharjo

Email: putrisawitriku@gmail.com/ 08818538279

***Abstract***

*The spread of Covid-19 in Indonesia is increasingly widespread and has claimed many victims. One of the government's efforts to reduce the spread of this virus is to make policies for students all over Indonesia to study at home but learning continues, namely by teaching and learning media online or online, face-to-face learning must be transformed into online learning and the learning process is carried out using Microsoft Office 365. Learning is a core activity in an educational process. Learning can be carried out in class or remotely if needed if there are obstacles to meeting in a class due to situations and conditions that are not possible. This study aims to determine (1) the applied distance learning system, (2) the impact of the distance learning system on student achievement, (3) the obstacles in the application of the distance learning system. This distance learning still has many obstacles such as inadequate equipment and poor internet connection, besides that the increase in learning success is still small and ineffective.*

*Keywords : Impact of distance learning, online learning, covid-19.*

**Abstrak**

Penyebaran Covid-19 di Indonesia yang semakin meluas dan memakan banyak korban.Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus ini adalah membuat kebijakan bagi para pelajar di seluruh Indonesia untuk belajar di rumah tetapi pembelajaran tetap terus berjalan yakni dengan cara pengajar dan peserta didik menggunakan media daring atau online, pembelajaran tatap muka harus diubah menjadi pembelajaran onine dan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Microsoft Office 365. Pembelajaran adalah kegiatan inti dalam suatu proses pendidikan. Pembelajaran dapat dilaksanakan didalam kelas ataupun jarak jauh bila diperlukan apabila terdapat kendala untuk bertemu dalam suatu kelas dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan, (2) dampak dari sistem pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi siswa, (3) kendala dalam penerapan sistem pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini masih memiliki banyak kendala seperti peralatan yang kurang memadai dan koneksi internet yang buruk, selain itu peningkatan keberhasilan pembelajaran masih kecil dan tidak efektif.

Kata kunci : dampak pembelajaran jarak jauh, pembelajaran daring, covid-19.

**Pendahuluan**

Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa datang akan sangat ditentukan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa itu sendiri. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula.tidak mungkin akselerasi kemajuan bangsa dapat terwujud di masa datang tanpa didukung oleh kemajuan di bidang pendidikan. pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga dan bernilai luhur terutama bagi generasi muda yang akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa.

Covid-19 merupakan virus baru yang mewabah pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019.Virus ini menular dan penyebarannya sangat cepat hingga ke seluruh penjuru dunia, serta memakan banyak korban jiwa, tidak terkecuali di Indonesia.Untuk memperlambat penyebaran virus ini, pemerintah menghimbau agar seluruh penduduk Indonesia melakukan social distancing (pembatasan sosial), sehingga hampir semua kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan dikurangi bahkan dihentikan sementara sampai batas waktu yang belum ditentukan. Untuk pendidikan, pemerintah secara resmi telah menginformasikan bahwa segala bentuk kegiatan pendidikan, mulai dari level pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, dihentikan mulai tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pemberitahuan selanjutnya, dan kegiatan pembelajaran tetap dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh (PJJ), yakni antara pengajar dan peserta didik berada pada lokasi yang berbeda melalui media daring (online).

Sejak awal tahun 2020, perubahan drastis di bidang pendidikan mulai mengalami perubahan revolusioner. Dahulu, pembelajaran tatap muka harus diubah menjadi pembelajaran online di semua jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi dan universitas. Untuk mencegah penyebaran virus Corona (Covid-19) di tahun 2020, banyak kebijakan pendidikan yang lahir. Bagaimanapun, seseorang harus selalu berusaha untuk membuat pendidikan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan seperti pembelajaran jarak jauh dalam rangka melanjutkan pendidikan di Indonesia. Office 365 adalah situs jaringan pendidikan yang menyediakan platform online yang aman untuk guru dan siswa. Aplikasi Microsoft terbaru ini dirancang untuk mempermudah komunikasi dan memudahkan pengguna untuk mengaksesnya di perangkat lain. Misalnya komputer dan smartphone yang digunakan untuk mengirim email, dokumen, konferensi video, Microsoft Office 365 memiliki fungsi komunikasi yang disebut Exchange Online, dan memiliki fungsi lengkap yang dapat digunakan dalam pendidikan untuk belajar dengan mudah dan dapat diakses secara online. Siswa menanggapi semua materi dan soal online yang diberikan oleh guru.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009:53-60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Objek informasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo kelas X TBSM 2 yang telah mendapatkan pelatihan PJJ. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 36 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket / kuesioner. Kuesioner dilakukan sampai data utama dikumpulkan dalam waktu sekitar 3 hari. Kuesioner dilakukan dalam bentuk pertanyaan (pertanyaan tertutup) dengan pilihan yang tersedia. Menurut walgito (199;35-37) angket adalah metode pengumpulan data penelitian denan menggunakan daptar pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Bentuk angketnya dapat di bedakan menjadi tiga yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternative jawaban atas pertanyaan yang di berikan sehingga responden tidak mempunyai kebebaasan untuk memjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang di sediakan adalam angket tersebut. Angket terbuka adalah angket yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan yang di berikan, sehingga responden mepunyaikebebasan memberikan jawaban. Angket tertutup-terbuka merupakan kombinaasi dari angket tertutup dan angket terbuka.Setelah data terkumpul, dilakukan analisis deskriptif dengan membuat tabulasi persentase setiap pertanyaan sehingga pelapor dapat menjawab dengan lengkap. Selain itu dibahas dengan penelitian literatur. Manfaat Office 365 untuk guru adalah Anda dapat menjalin kontak dengan siswa di mana saja, karena Anda dapat menghubungkan hak akses PC, laptop, dan ponsel guru ke laptop atau ponsel siswa.Jika Anda sakit dan tidak dapat masuk kelas, siswa dapat berada di rumah guru yang mengikuti ujian dapat mengelola e-learning, dan guru dapat mengelola sistem email secara efisien.

Manfaat Office 365 bagi siswa adalah mereka dapat dengan cepat mengakses informasi yang diberikan oleh guru; meskipun mereka tidak dapat pergi ke sekolah, mereka dapat mengikuti ujian; mereka dapat berkomunikasi dengan guru dengan lebih mudah; mereka dapat mengerjakan pekerjaan rumah dengan cepat dan menjalin kontak dengan guru dan siswa lain; mereka dapat dengan mudah mengirim email. E-mail ditujukan kepada guru atau siswa lain. Ada banyak kemudahan bagi guru dan siswa di Office 365. Fasilitas online yang tersedia memudahkan komunikasi antara guru dan siswa atau diskusi dengan guru lain.

Mile dan Huberman seperti yang di kutip oleh Salim (2006: 20-24), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data *(data reduction)* penyajian data *(data display),* dan penarikan kesimpulan *(conclusion drawing and verification).* Dalam implementasinya, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi merupakan langkah yang sangat fleksibel, dalam arti tidak dibatasi oleh waktu. Secara umum langkah-langkah tersebut saling terkait selama dan setelah pengumpulan data, sehingga model Miles dan Huberman disebut juga model interaktif. Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan terhadap pernyataan (statement) atau pernyataan pelapor.

Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan membaca semua catatan wawancara dan mendeskripsikan semua pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya-upaya tahapan tersebut maka akan diketahui makna pernyataan tentang subjek atau objek, makna atau makna yang tersirat dan tersurat. Selain itu, uraian makna itu sendiri akan menampilkan makna topik (meaning topics), yang menunjukkan kecenderungan niat whistleblower untuk menjawab atau memaknai. Aspek penting lain dari analisis dalam fenomenologi adalah juga penjelasan secara keseluruhan dan umum tentang dialog dengan objek penelitian. Dari penjelasan umum, hubungan (gambaran umum tentang pengalaman) antara makna yang terbentuk pada setiap topik yang dibahas selama wawancara harus ditarik.

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas dan reliabilitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan metode triangulasi di mana peneliti menemukan kesepahaman dengan subjek penelitian. Sedangkan reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan atau menerapkan prosedur fieldnote atau catatan lapangan dengan prosedur yang akan ditetapkan (Krik dan Miller, 1986: 41-41).

**Hasil Penelitian**

Hasil analisis skala kemandirian belajar dari penelitian ini berada pada periode PJJ (mulai Maret) selama periode Covid-19, dan proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pembelajaran online menggunakan Microsoft Office 365 saja. Dengan memiliki akun Microsoft Office 365, siswa dapat: (1) Membaca materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran; (2) Siswa dapat berpartisipasi melalui website / link yang disediakan oleh guru; (3) Meminta informasi terkait melalui fungsi (comment) yang disediakan pada aplikasi soal Tidak mudah memahami informasi mata pelajaran; (4) Melaksanakan tugas yang diberikan guru; (5) Melihat hasil karyanya berupa prestasi dan tanggapan guru mata pelajaran.

**Pembahasan**

Faktor pertama yang mempengaruhi kepuasan belajar jarak jauh (PJJ) adalah aksesibilitas Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa sebagian besar *whistle blower* menjawab pertanyaan ini secara netral, sedangkan 35% responden setuju. PJJ terkoneksi melalui internet, namun sekitar 7% atau 3% responden dan 3% atau 1,8% masyarakat masih belum dapat menggunakan teknologi PJJ. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa akuisisi teknologi memegang peranan penting dalam PJJ (Liu, Geertshuis and Grainger, 2020).

Gambar 1. Aksesibilitas terhadap Teknologi PJJ

Terkait dengan faktor kedua yaitu keterbatasan yang dihadapi Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar whistleblower akan mengalami kendala yang berbeda-beda dalam melakukan PJJ. Meski begitu, 5,7% masyarakat masih tidak mengalami masalah di PJJ.

Gambar 2. Kendala yang Dihadapi

Faktor ketiga yang mempengaruhi kepuasan siswa dalam pembelajaran jarak jauh adalah kemudahan akses terhadap materi pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa sebagian besar responden mengalami kesulitan dalam memperoleh materi PJJ, sedangkan 75% responden mengaku sulit mendapatkan materi pembelajaran. Jawaban% 'S sebaliknya, hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran berperan penting dalam pembelajaran (Restrepo, Benavidez, & Gutierrez, 2012).

Gambar 3. Kemudahan Memperoleh Materi

Metode pembelajaran jarak jauh yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi proses PJJ. Keefektifan metode PJJ akan berpengaruh pada kepuasan siswa.Hasil penelitian memberikan jawaban yang berbeda-beda, sebagian besar keberatan dengan hal ini, artinya metode PJJ yang ada saat ini masih kurang tepat. Dari total 36 terdakwa, hanya 15 yang mendapat persetujuan kuat, 6 mendapat persetujuan, dan selebihnya berbeda pendapat tentang pilihan metode PJJ saat ini. Perlu diketahui bahwa saat ini SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo telah menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office 365, dan metode PJJ yang benar juga berpengaruh pada kualitas sistem dan kualitas layanan yang diterima siswa (Pawirosumarto, 2016).

Gambar 4. Ketepatan Metode

Secara keseluruhan, ada dua perbedaan terkait kepuasan siswa dalam pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19: aspek teknis dan aspek guru. Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa rata-rata mereka kurang puas dengan pembelajaran jarak jauh yaitu ternyata dampak Covid-19 membuat siswa kurang puas dengan materi pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai alasan. Alasan utamanya adalah selama ini siswa memang menerima pembelajaran tatap muka, sehingga penggunaan berbagai metode PJJ mungkin agak kurang disiapkan (Yilmaz, 2017).

Gambar 5. Kepuasan Terhadap PJJ

**Kesimpulan**

Pandemi Covid-19 saat ini telah memengaruhi banyak aspek, termasuk sektor pendidikan. Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, sebagai contoh sebuah lembaga pendidikan vokasi sekolah menengah atas, akibat pandemi Covid-19 harus mengikuti cara pembelajaran. Lokasi sekolah yang strategis di tengah-tengah kabupaten Sukoharjo dan memiliki banyak keturunan siswa, menjadi tantangan bagi sekolah tersebut. Meskipun sebagian besar siswa (91,4%) sudah memiliki alat untuk melakukan PJJ, di sisi lain siswa masih menganggap metode PJJ saat ini kurang tepat, karena siswa merasa tidak dapat dengan mudah memantau perkembangan PJJ dan tidak dapat dengan jelas memperoleh materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, baik teknis maupun guru mengetahui bahwa siswa kurang puas, siswa kurang puas dengan metode PJJ yang mereka gunakan saat ini, dan guru juga kurang puas dengan kemampuan guru menyampaikan materi ke PJJ.

**Daftar Pustaka**

Ahmadi, A. (2004). *Teknik bekajar yang efektif.* Jakarta: PT.Rineka Cipta

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembeljaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tingi. *Journal Indonesian Language and Literature*,3(1), 99-110.

Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sumarmo, U. (2010). *Kemandirian belajar: apa, mengapa, dan bagaimana dikembangkan pada peserta didik.*

umar., & La Sulo. (2005). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_jarak_jauh>.